

ABSTRACT

Gender issue is one of the main issues in national development implementation especially human resources development. The government has done many empowerment programs with expectation to improve the quality of society especially woman, but data shows there is still gap between man and woman in many activities, access, and control into resources and development benefit. This research is qualitative research intending to analyze society's empowering activities within cocoa-Etawa crossbreed goat integration program in gender perspective. Data collection methods use observation technique, in-depth interview, documentation and literature. The research information consists of man and woman constituting couple (husband-wife) and involves as empowerment program. The research results show there is still gender gap in development program implementation especially woman. The expectation of empowerment program implementation can decide job decision received by man and woman and conduct knowledge transfer activities in household and empowerment groups to realize gender equality in development programs. Activity, access, and control into resources and development benefit are affected by supporting ideas such as the society involvement in the various social activity, the participation of the farm group and community transparency, and resistor ideas such as characteristics of people, economic condition at home, government policy, and conditions of society-culture.

Keywords: Gender, development, empowerment, cocoa, goat

ABSTRAK

Isu gender merupakan salah satu isu utama dalam pelaksanaan pembangunan nasional, khususnya pembangunan sumber daya manusia. Pemerintah telah melakukan berbagai program pemberdayaan dengan harapan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat terutama perempuan, namun data menunjukkan masih terdapat kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam hal kegiatan, akses dan kontrol atas sumber daya dan manfaat pembangunan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan menganalisis kegiatan pemberdayaan masyarakat pada program integrasi kakao-kambing peranakan Etawa dalam perspektif gender. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi dan kepustakaan. Informan penelitian terdiri dari laki-laki dan perempuan yang merupakan pasangan suami isteri yang sama-sama terlibat pada program pemberdayaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan gender pada pelaksanaan program pembangunan khususnya yang diperoleh pihak perempuan. Pelaksanaan program pemberdayaan harapannya dapat mempertimbangkan pembagian kerja yang diterima pihak laki-laki dan perempuan serta melakukan kegiatan transfer knowledge dalam rumah tangga dan kelompok pemberdayaan untuk mewujudkan kesetaraan gender dalam program pembangunan. Kegiatan, akses dan kontrol atas sumber daya dan manfaat pembangunan dipengaruhi oleh faktor pendukung yang terdiri dari keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial, keikutsertaan pada kelompok tani, dan keterbukaan masyarakat, serta faktor penghambat yang terdiri dari karakteristik masyarakat, kondisi ekonomi rumah tangga, kebijakan pemerintah dan kondisi budaya masyarakat.

Kata kunci: Gender, pembangunan, pemberdayaan, kakao, kambing